



**POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA PADA MASA AWAL  
ORDE BARU 1966-1982**

**SKRIPSI**

Oleh

**Mega Kusumaningtias  
NIM 090210302066**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2013**



**POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA PADA MASA AWAL  
ORDE BARU 1966-1982**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sejarah (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

oleh

**Mega Kusumaningtias**  
**NIM 090210302066**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2013**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan risikunya, serta kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW;
2. Ayahanda tersayang Suyarno dan mama ku tercinta Triastiti Arianti yang telah memberikan limpahan sayang dan dukungan;
3. Kakakku Aris Budi Wijaya yang telah memberikan dukungan baik semangat maupun materinya dan adikku tercinta Anissa Larasati Wijaya dengan kelucuannya;
4. Rio Yenvan Permana “Upil” yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan kebersamaannya selama kuliah sampai saat ini; dan
5. Almamater Universitas Jember yang banyak membantu proses pengembangan berfikir, bersikap, dan bertindak;

## MOTO

“Memperoleh keuntungan tanpa resiko, pengalaman tanpa bahaya, dan menerima hadiah tanpa bekerja, sama tidak mungkinnya hidup tanpa dilahirkan”

(A.P Gouthey) <sup>1</sup>

“Tugas seorang pemimpin adalah membawa orang dari tempat mereka berada sekarang ke tempat yang belum pernah mereka datangi”

(Henry Kissinger)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> [www.suksestotal.com/motivasi-kepemimpinan.html](http://www.suksestotal.com/motivasi-kepemimpinan.html)

<sup>2</sup> [www.suksestotal.com/motivasi-kepemimpinan.html](http://www.suksestotal.com/motivasi-kepemimpinan.html)

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Kusumaningtias

NIM : 090210302066

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Politik Luar Negeri Indonesia Pada Masa Awal Orde Baru 1966-1982” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isin ya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 November 2013

Yang menyatakan,

Mega Kusumaningtias

NIM 090210302066

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul berjudul “Politik Luar Negeri Indonesia Pada Masa Awal Orde Baru 1966-1982” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Kamis, 19 Desember 2013

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

### Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Sumardi, M. Hum  
NIP 19600518 198902 1 001

Drs. Kayan Swastika, M. Si  
NIP 19670210 200212 1 002

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Sugiyanto, M. Hum  
NIP 19570220 198503 1 003

Drs. Sumarjono, M. Si  
NIP 19580823 198702 1 001

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd  
NIP. 19540501 198303 1 005

## RINGKASAN

**Politik Luar Negeri Indonesia Pada Masa Awal Orde Baru 1966-1982;** Mega Kusumaningtias; 090210302066; 2013: xiv+103 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Orde Baru yang didentikkan dengan pemerintahan Soeharto diawali sejak diperolehnya Supersemar 1966 dan berakhir di tahun 1998, sedangkan yang disebut sebagai masa awal Orde Baru yaitu pada periode 1966-1982. Sejak Soeharto memiliki kekuasaan, politik luar negeri Indonesia mengalami perubahan terutama dalam gaya dan pelaksanaannya terwujud dengan lebih condongnya Indonesia terhadap negara- negara Barat dalam pelaksanaan politik luar negerinya. Selain itu Indonesia juga mulai menjalin hubungan bertetangga yang baik atau "*Good Neighbourhood Policy*". Kemudian dalam perumusan dan pelaksanaan polugri, militer memiliki peranan lebih dominan dibanding dengan deplu. Hal inilah yang menjadi latar belakang peneliti untuk meneliti lebih dalam terkait hal tersebut.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana kondisi internal dan eksternal Indonesia menjelang sampai munculnya Orde Baru?, bagaimana pelaksanaan politik luar negeri Indonesia pada masa awal Orde Baru 1966-1982?, dan apa sajakah hambatan dan keberhasilan politik luar negeri Indonesia pada masa awal Orde baru 1966-1982. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, menjelaskan kondisi internal dan eksternal Indonesia menjelang sampai munculnya Orde baru; mengkaji pelaksanaan politik luar negeri awal Orde Baru, dan menjelaskan hambatan serta keberhasilan dari pelaksanaan politik luar negeri awal Orde Baru. Selain itu penelitian ini memiliki beberapa manfaat baik bagi penulis, pembaca, almamater FKIP, dan peneliti.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat studi literatur/ pustaka. Oleh sebab itu peneliti mengumpulkan berbagai sumber untuk menjadi kajian pustakanya. Kemudian penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan empat langkah, yaitu: *heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi*. Sedangkan untuk analisis penelitian ini menggunakan pendekatan ekonomi politik dan teori sistem dunia (*World system teory*).

Hasil dan pembahasan diperoleh bahwa menjelang sampai munculnya Orde Baru secara internal (ekonomi, sosial, dan politik) mengalami kekacauan. Begitu pula secara eksternal juga terjadi perang dingin antara AS dan Uni Soviet. Selain itu Indonesia melai menjalin kerjasama kawasan di Asia Tenggara (ASEAN) dan menjalin pula hubungan baik dengan negara- negara Barat bahkan lebih condong terhadapnya. Kemudian politik luar negeri Indonesia di awal Orde Baru ini selalu menggandeng militer sebagai mitra utamanya, sedangkan deplu selalu dilangkahi dalam pengambilan keputusan. Walaupun demikian dalam suatu pemerintahan selalu mengalami hambatan dan memperoleh keberhasilannya. Adapun hambatan yaitu karena adanya ketergantungan ekonomi Indonesia terhadap bantuan Barat dan seringnya terjadi pertentangan antara deplu dan militer dalam masalah polugri, sedangkan keberhasilannya terbagi dalam beberapa lingkup yaitu nasional, regional, dan internasional.

Simpulan dari penelitian ini, politik luar negeri Indonesia pada masa awal Orde Baru mengalami perbedaan gaya yaitu lebih condong terhadap Barat, mengedepankan ekonomi, menjalin kerjasama kawasan Asia Tenggara dan adanya peranan penting dari pihak militer. Hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi baik internal dan eksternal menjelang munculnya Orde Baru. Kemudian dalam pelaksanaannya tmengalami beberapa hambatan dan memperoleh juga keberhasilan. Kemudian saran dari penulis yaitu diharapkan generasi muda Indonesia lebih mampu menghargai bangsanya dan mengembangkan bangsanya di segala bidang.



## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Politik Luar Negeri Indonesia Pada Masa Awal Orde Baru 1966-1982”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan bantuan dari bantuan berbagai pihak. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. **Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.d selaku Rektor Universitas Jember.**
2. Prof. Dr. Sunardi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember; Drs. Pudjo Suharso, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial; Dr. Nurul Umamah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Sejarah; dan Drs. Marjono, M.Hum selaku Ketua Laboratorium Program Studi Sejarah;
3. Drs. Sumarjono, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik
4. Dr. Sumardi, M. Hum selaku Dosen Pembimbing I, dan Drs. Kayan Swastika, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan kesabarannya dalam membimbing guna terselesainya skripsi ini;
5. Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
6. Bapak/ ibu Suyarno sekeluarga yang telah memberikan dorongan dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini;
7. Rio Yenvan Permana “Upil” yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan kebersamaannya selama kuliah sampai saat ini

8. Sahabat- sahabat yang telah menjalani hari- hari bersama dan telah memberikan semangat: Ria, Anggun, Vina, Siska, Shinta, Mamik, Deni, Lilik, Hermin, Yolanda, Gema, dan teman- teman seperjuangan Prodi Sejarah angkatan 2009 yang telah memberikan semangat dan membantu demi terselesaikannya skripsi ini;
9. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu per satu.

Penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 15 November 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul .....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Halaman Moto .....	iv
Halaman Pernyataan .....	v
Halaman Pembimbingan .....	vi
Halaman Pengesahan.....	vii
Ringkasan.....	viii
Prakata.....	x
Daftar Isi .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Penegasan Pengertian Judul .....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>1.5 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>1.6 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>

<b>BAB 4. KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL INDONESIA PADA MASA AKHIR ORDE LAMA SAMPAI DENGAN AWAL ORDE BARU .....</b>	22
<b>4.1. Kondisi Internal Indonesia.....</b>	22
3.1.1 Kondisi Ekonomi.....	22
3.1.2 Kondisi Sosial .....	25
3.1.3 Kondisi Politik.....	29
<b>4.2 Kondisi Eksternal Indonesia .....</b>	33
<b>BAB 5. PELAKSANAAN POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA PADA MASA AWAL ORDE BARU 1966-1982 .....</b>	38
<b>5.1 Kecondongan terhadap Pihak Barat.....</b>	40
<b>5.2 Kerjasama dengan Negara Kawasan (ASEAN) .....</b>	44
<b>5.3 Peran Militer dalam Politik Luar Negeri .....</b>	47
<b>BAB 6. HAMBATAN DAN DAN KEBERHASILAN POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA PADA MASA AWAL ORDE BARU 1966-1982 .....</b>	50
<b>6.1. Hambatan dalam Pelaksanaan Politik Luar Negeri     Indonesia Pada Masa Awal Orde Baru 1966-1982.....</b>	50
<b>6.2 Keberhasilan dalam Pelaksanaan Politik Luar Negeri     Indonesia Pada Masa Awal Orde Baru 1966-1982.....</b>	52
6.2.1 Lingkup Nasional.....	52
6.2.2 Lingkup Regional.....	53
6.2.3 Lingkup Internasional.....	54
<b>BAB 7. Penutup .....</b>	58
<b>7.1 Simpulan .....</b>	58

<b>7.2 Saran</b> .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	62
<b>LAMPIRAN</b> .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A Matrik Penelitian.....	65
B Surat Perintah Sebelas Maret (SUPERSEMAR).....	66
C Deklarasi ASEAN (Deklarasi Bangkok) .....	67
D Deklarasi Zone Damai, Bebas, Netral (Deklarasi Kuala Lumpur) .....	71
E NOTA I/MPRS/1966 tentang Politik Luar Negeri berdasarkan Pancasila.....	74
F Ketetapan MPRS No. XII/MPRS/1966 tentang Penegasan Kembali Landasan Kebijakan Luar Negeri Republik Indonesia.....	79
G Ketetapan MPRS No. XXIII/MPRS/1966 tentang Pembaharuan Kebijakan Landasan Ekonomi, Keuangan, dan Pembangunan.....	82
H Ketetapan MPRS No. XLI/MPRS/1968 tentang Tugas Pokok Kabinet Pembangunan.....	97
I Foto- Foto	100